

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM CLOUD MEETING
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MAN 2 KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

WAHDINI NUR MULYADI

NIM: 105 19 11089 18

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1444 H / 2022 M



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 10 Muharram 1444 H./ 08 Agustus 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Wahdini Nur Mulyadi**

NIM : 105 19 11089 18

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN 2 Kota Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0906077301

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M.A.
2. Dr. Nurani Azis, M. Pd.I.
3. Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.
4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN 2 Kota Makassar

Nama : Wahdini Nur Mulyadi

NIM : 105191108918

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Syawal 1443 H
24 Mei 2021 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Rusli Malli, M.Ag

NIDN: 0921017002


Dra. St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I

NIDN:0912126001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahdini Nur Mulyadi

NIM : 105191108918

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplatan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh keadaan.

Makassar , 07 Juni 2022 M

07 Dzulqaidah 1443 H

Yang membuat pernyataan



Wahdini Nur Mulyadi

NIM : 105191108918

ABSTRAK

Wahdini Nur Mulyadi, 105 191 1089 18. 2022. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Di Man 2 Kota Makassar.* Dibimbing oleh Rusli Malli dan St. Rajiah Rusydi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Peserta didik di MAN 2 Kota Makassar.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan *expo facto*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu; Observasi, angket (kusioner) dan dengan melakukan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu; Analisis deskriptif, Uji normalitas, Uji linearitas, Uji hipotesis dan Uji korelasi. Adapun populasi penelitian ini adalah kelas XI MIPA 6 dan menggunakan sampel jenuh maka sampel penelitian ini keseluruhan dari jumlah populasi yaitu kelas XI MIPA 6 dengan jumlah peserta didik sebanyak 46 orang.

Hasil penelitian yang diperoleh terkait pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik di man 2 kota makassar, yaitu : (1) penggunaan aplikasi zoom cloud meeting peserta didik kelas MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar termasuk dalam kategori sedang, dengan 27 sampel peserta didik dan presentase sebesar 58,69 %, (2) Hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 6 pada mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Makassar juga berada pada kategori sedang dengan jumlah 33 sampel, nilai interval 84-94 dan presentase 71,73 % yang berarti memiliki nilai yang baik, (3) Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 2 Kota Makassar yang dilihat dari hasil uji hipotesis. Adapun hasil uji $t_{hitung} = 3,019$ sedangkan $t_{tabel} = 2,015$ artinya nilai $t_{hitung} 3,019 > t_{tabel} 2,015$ sedangkan nilai signifikan yang diperoleh ialah nilai sig, $0,004 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel (x) penggunaan aplikas zoom cloud meeting terhadap variabel (y) hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Makassar.

Kata Kunci : Aplikasi Zoom Cloud Meeting, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah ﷻ , سبحانه و تعالی , Peneliti sangat bersyukur kepada Allah ﷻ , سبحانه و تعالی karena atas limpahan rahmat, hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi masyarakat luas. Demikian pula shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah ﷺ , para keluarga, sahabatnya dan para pengikutnya.

Pelaksanaan penelitian hingga penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, tetapi dengan pertolongan Allah ﷻ , سبحانه و تعالی , dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun penulis masih menyadari masih ada kekurangan yang tidak luput dari ilmu peneliti. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharap masukan dan kritikan yang membangun dalam melengkapai serta menutupi segala kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Kemudian penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Bapak Mulyadi, SE dan Ibu Nirmalah, S.Pd,MM yang begitu banyak meberikan do'a, inspirasi, nasehat, perhatian, kasih sayang dan motivasi baik spiritual maupun material yang senangtiasa mengiringi setiap perjuangan peneliti dan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta para wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar .

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
BERITA ACARA MUNAQASYAH	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Aplikasi Zoom Cloud Meeting	9
B. Mata Pelajaran Fiqih.....	12
C. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih.....	15
D. Kerangka Pikir	20
E. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21

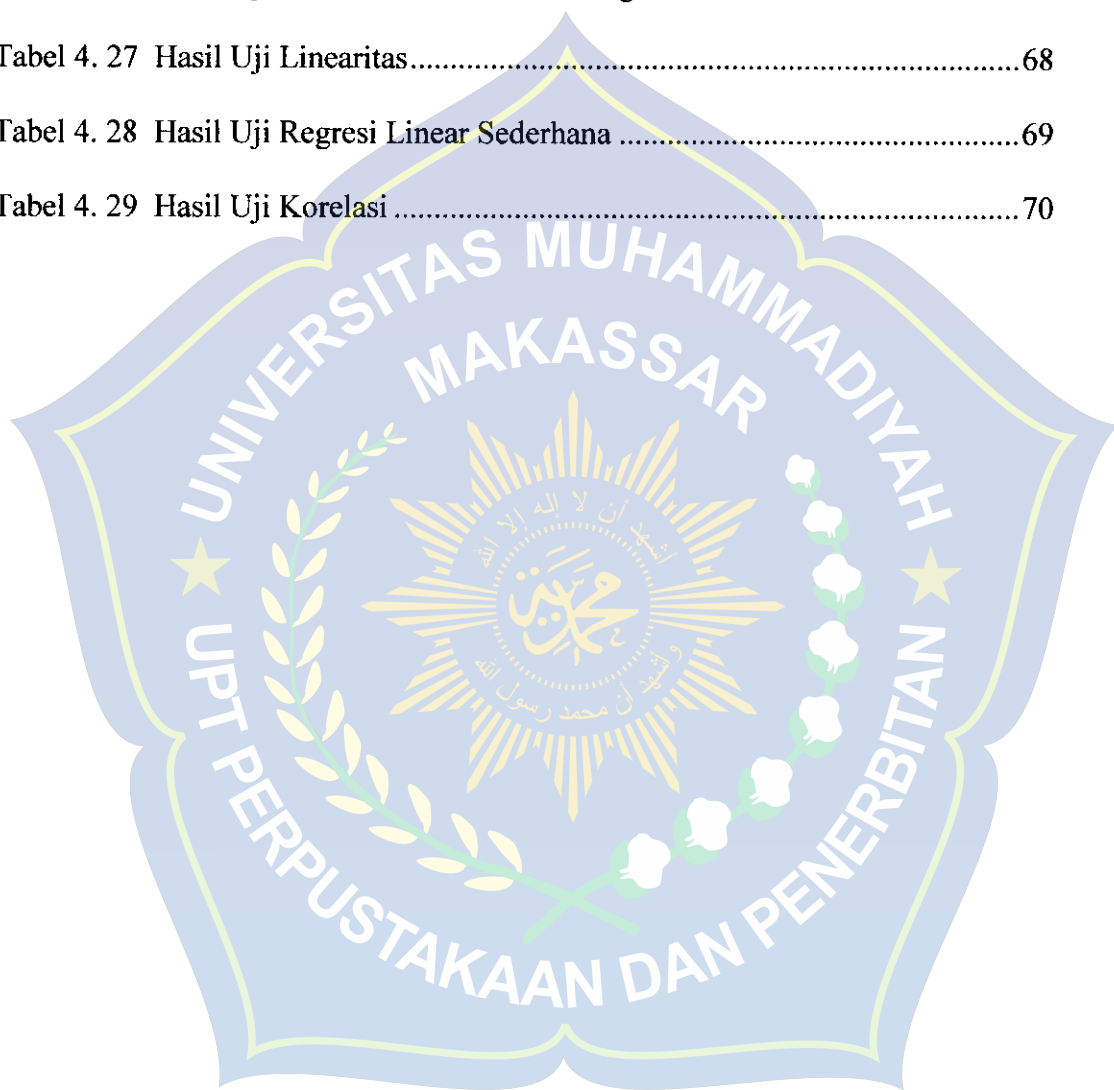
2. Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Objek Penelitian	22
C. VariaPbel Penelitian	22
D. Defenisi Operasional Variabel	23
E. Populasi dan Sampel	23
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
1. Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada mata pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Makassar	47
2. Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar	62
3. Analisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas MIPA 6 pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar	67
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
RIWAYAT HIDUP.....	77
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Peserta didik kelas XI MIPA 6.....	24
Tabel 3. 2 Kisi-kisi angket penelitian	26
Tabel 3. 3 Penilaian Pernyataan.....	27
Tabel 4. 1 Keadaan Pendidik MAN 2 Kota Makassar.....	39
Tabel 4. 2 Daftar Nama Pendidik MAN 2 Kota Makassar	40
Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik MAN 2 Kota Makassar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Makassar.....	45
Tabel 4. 5 Aplikasi Zoom membuat saya semangat dalam mempelajari materi fiqih.....	48
Tabel 4. 6 Menggunakan aplikasi zoom dalam pembelajaran sangatlah menyenangkan	48
Tabel 4. 7 Materi fiqih yang disajikan dengan menggunakan aplikasi zoom dapat mencakup materi yang dijelaskan oleh guru.....	49
Tabel 4. 8 Penjelasan materi pelajaran menggunakan aplikasi zoom dibatasi oleh waktu.....	50
Tabel 4. 9 Penjelasan menggunakan aplikasi zoom tidak dapat membuat saya lebih fokus dalam memahami materi fiqih	50
Tabel 4. 10 Desain aplikasi zoom menarik minat saya untuk memperhatikan penjelasan materi fiqih.....	51
Tabel 4. 11 Saya belajar fiqih hanya jika ada tugas saja	52

Tabel 4. 12 Aplikasi zoom memberikan saya manfaat dalam proses belajar pada masa pandemik covid-19.....	52
Tabel 4. 13 Menggunakan aplikasi efektif digunakan pada saat proses pembelajaran	53
Tabel 4. 14 Materi fiqih sangatlah rumit bagi saya	54
Tabel 4. 15 Saya senang mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran fiqih.....	54
Tabel 4. 16 Belajar menggunakan aplikasi zoom membuat hasil belajar saya meningkat	55
Tabel 4. 17 Pada situasi covid-19 belajar menggunakan aplikasi zoom sangatlah membantu	56
Tabel 4. 18 Menggunakan aplikasi zoom saat belajar membutuhkan kuota internet yang banyak	56
Tabel 4. 19 Menggunakan aplikasi zoom memerlukan jaringan yang kuat	57
Tabel 4. 20 Tabel Distribusi Frekuensi dan Presentase Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik	58
Tabel 4. 21 Statistik Deskriptif Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Peserta Didik di MAN 2 Kota Makassar.....	59
Tabel 4. 22 Kategorisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Peserta Didik kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar.....	61
Tabel 4. 23 Tabel Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Peserta Didik kelas XI MIPA 6 Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar ...	63
Tabel 4. 24 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik kelas XI MIPA 6 Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar	64

Tabel 4. 25 Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik kelas XI MIPA 6 Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar.....	66
Tabel 4. 26 Hasil Uji Normalitas Teknik Kolmogorov Smirnov	67
Tabel 4. 27 Hasil Uji Linearitas.....	68
Tabel 4. 28 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	69
Tabel 4. 29 Hasil Uji Korelasi	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia sejak awal tahun 2020 sampai sekarang sedang menghadapi pandemi *Covid-19*, termasuk di Indonesia dan Alhamdulillah kasus baru sudah mulai menurun namun pemerintah belum menyatakan bahwa Indonesia sudah bebas sepenuhnya dari virus *Covid-19*. Pandemi virus *Covid-19* tidak hanya berpengaruh negatif pada bidang ekonomi saja tetapi juga berpengaruh negatif pada bidang pendidikan yang dimana pendidikan juga sangat penting karena pendidikan merupakan sebuah jembatan untuk masa depan dan untuk mencerdaskan anak bangsa. Pandemi virus *Covid-19* menjadi suatu tantangan tersendiri untuk lembaga pendidikan karena Presiden Jokowi telah memerintahkan masyarakat agar kerja, belajar dan ibadah dari rumah selama *Covid-19*.

Dengan perkembangan pembelajaran selama status darurat *Covid-19* yaitu pembelajaran secara daring Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyesuaikan pembelajaran yang berkembang yang tidak membebani pengajar dan siswa. Serta terdapat kurikulum darurat selama pembelajaran daring, hal ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *Covid-19* di lingkungan serta surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Covid-19* pada Satuan Pendidikan. dan berdasarkan 2 surat edaran tersebut maka hal itu menjadi landasan pembelajaran secara daring.

“Kami mendorong para guru untuk tidak menyelesaikan semua materi dalam kurikulum. Yang paling penting adalah siswa masih terlibat dalam

pembelajaran yang relevan seperti keterampilan hidup, kesehatan, dan empati” demikian disampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim, pada acara *media briefing* Adaptasi sistem pendidikan selama Covid-19, hasil kerjasama antara Kementerian Luar Negeri, Kemendikbud, dan Ketua Tim Pakar Penangan Covid-19, di Istana Kepresidenan Jakarta, pada hari Kamis 14 Mei 2020.¹

Peristiwa pandemi virus *Covid-19* sangat mengejutkan untuk lembaga pendidikan maka dari itu pendidik, peserta didik dan sekolah di minta untuk mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran secara pendekatan sistem dalam jaringan (Daring) dan dalam situasi ini guru harus mempersiapkan media pembelajaran sekreatif mungkin dan siswa harus melaksanakan proses pembelajaran di rumah masing-masing.

Pembelajaran daring adalah pengalaman pendidikan yang dilakukan oleh Guru dan siswa berbasis web, menggunakan aplikasi pembelajaran atau jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan teknik pembelajaran yang memanfaatkan framework dimana pendidik dan peserta didik dapat interaktif dalam pembelajaran berbasis web serta *Learning Management System* (LSM), misalnya memanfaatkan aplikasi Zoom, Google Meet, dan lain-lain.²

Pembiasaan internet di masa pandemi *Covid-19* telah diterapkan pada setiap lembaga pendidikan, khususnya di instansi formal dan nonformal, sedangkan salah satu instansi yang formal yaitu sekolah atau madrasah.

¹ Pengelola Web Kemdikbud, *Ini deretan perubahan kebijakan pendidikan selama Masa Covid-19, 15 Mei 2020*, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog>. (20 September 2021)

² R.Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19* (Banyumas: Lutfi Gilang, 2020).h 17-18

Madrasah merupakan tempat atau landasan edukatif yang berciri khas Agama Islam. Madrasah memiliki 3 jenjang pendidikan salah satunya Madrasah Aliyah sejajar dengan Sekolah Menengah Atas sebagaimana madrasah telah diakui sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yang baru, posisi Madrasah semakin kuat. Madrasah melekat dengan kuat ke dalam Sistem Pendidikan Nasional, sejajar dengan pendidikan umum. Selain itu, Madrasah juga memiliki ciri khas yang khusus karena pendidikan islam lebih banyak dari pada pendidikan pada umumnya. Pendidikan di Madrasah tergolong dalam kategori pendidikan agama dengan instansi formal. Seperti yang disebutkan dalam pasal 30 ayat (1) dan ayat (2) Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa

Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh Pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.³

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran di Madrasah Aliyah. Mata pelajaran Fiqih adalah ilmu yang berkonsentrasi pada peraturan Islam yang secara eksplisit mengkaji masalah peraturan Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, baik kehidupan individu, masyarakat dan hubungan manusia dengan Allah.

³ Departemen Pendidikan Nasional.2003.*Undang-undang RI No.20 tahun 2003,tentang sistem pendidikan nasional*, h 11

Berdasarkan ayat yang diturunkan oleh Allah, dalam Qur'an Surah Al-Jatsiyah (45) Ayat : 18

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.”⁴

Syariat yang dimaksud diatas adalah syariat secara umum. Maka, sebagai seorang Guru yang memiliki tanggung jawab harus mendidik, mengarahkan, dan menyampaikan ilmu dengan berbagai cara, metode, dan media pembelajaran yang terkait guna mencapai hasil belajar yang baik.

Proses pendidikan secara daring yang menggunakan media komunikasi jarak jauh merupakan solusi pembelajaran yang bisa digunakan disaat kondisi seperti itu sebab keadaan yang belum sepenuhnya membolehkan terdapatnya pembelajaran secara langsung seperti sebelum adanya pandemi karena situasi yang masih belum stabil. Banyaknya aplikasi yang saat ini bermuculan yang bisa kita pakai sebagai media komunikasi jarak jauh di sekolah semacam, Zoom Meeting, google meet serta lain- lain.

Aplikasi Zoom cloud meeting merupakan salah satu media komunikasi jarak jauh yang bisa digunakan dalam proses pendidikan melalui video, Aplikasi Zoom ini banyak digunakan di sekolah khususnya di Kota Makassar. Aplikasi Zoom ini mempunyai sisi positif serta negatif, posisi positifnya ialah karna untuk

⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema), h 501.

mengakses aplikasi ini bisa di download secara *free* di Google Playstore ataupun iOS dan bisa di gunakan secara *free* dalam durasi 40 menit serta bisa di akses oleh 100 orang serta bisa mengirim pesan bacaan, memberikan file serta melaksanakan presentasi lewat screen shering dan sisi negatif dari aplikasi ini, ialah bila digunakan dengan tanpa akun berbayar hingga durasinya cuma 40 menit namu bila berbayar tidak ada durasi dalam tiap penggunaanya.⁵ Aplikasi Zoom ini salah satu penyelesaian yang bisa di pakai selama pendidikan daring sebab aplikasi ini bisa di lakukan tanpa tatap muka langsung di kelas.

Saat ini Sulawesi selatan dalam situasi pandemi *Covid-19* yang dimana proses pembelajarannya dilakukan melalui pendekatan sistem dalam jaringan (Daring). Oleh sebab itu pihak madrasah di Kota Makassar yaitu MAN 2 Kota Makassar, melakukan pembelajaran secara daring, hal ini berdasarkan informasi Ibu Zuhriani., S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fikih kelas XI di MAN 2 Kota Makassar yang saat ini menggunakan aplikasi zoom saat mata pelajaran fikih, informasi ini di peroleh pada tanggal 30 September 2021 pada saat melakukan observasi awal.

Berdasarkan hasil observasi awal di lokasi penelitian, dalam mata pelajaran fiqih, mata pelajaran ini membahas materi mengenai hukum-hukum islam dan jika hanya menjelaskan melalui teks maka hal itu kurang dipahami jika tidak melalui komunikasi secara langsung namun karena situasi yang belum stabil karena *covid-19* maka komunikasi dilakukan secara virtual dan media komunikasi jarak jauh yang digunakan yaitu zoom yang menjadi salah satu aplikasi yang

⁵ Danin Haqien, 'Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', Susunan Artikel Pendidikan, 5 (2020), h 52.

banyak digunakan pada proses pembelajaran khususnya di kota Makassar. Namun, di dalam proses pembelajaran dikelas pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan zoom guru sebelumnya telah memberi tahu kepada peserta didik akan diadakan pembelajaran melalui zoom dan pada saat proses pembelajaran berlangsung maka 3 menit pertama digunakan untuk absen dan setelah 3 menit proses pembelajaran harus langsung dimulai, dan jika peserta didik tidak disiplin atau telat mengikuti pembelajaran maka peserta didik yang telat masuk tidak dapat memperoleh materi pembelajaran secara utuh dan jika tidak mendapatkan materi dengan jelas dikhawatirkan dapat membuat siswa kurang paham mengenai materi pelajaran, dan setelah materi dijelaskan maka peserta didik akan diberikan waktu bertanya mengenai materi dan yang cepat merespon maka dia akan diberikan kesempatan maka penilaian keaktifan peserta didik akan di nilai dan ada juga beberapa peserta didik terkendala pada kuota dan jaringan untuk mengakses zoom. Permasalah-permasalahan di atas dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran atau pendidikan peserta didik harus dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik untuk dapat mengukur kapasitas yang dimiliki melalui pembelajaran yang berkembang yang telah terjadi atau pembelajaran yang telah dilalui peserta didik.⁶

Berdasarkan landasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh

⁶ Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 183.

Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN 2 Kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN 2 Kota Makassar?
2. Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN 2 Kota Makassar?
3. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN 2 Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN 2 Kota Makassar
2. Untuk Mengidentifikasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN 2 Kota Makassar.
3. Untuk Mengidentifikasi Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN 2 Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat bagi peneliti

Manfaat penelitian pengaruh penggunaan Aplikasi Zoom cloud Meeting terhadap hasil belajar peserta didik ialah bisa menambahkan pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom serta sebagai panduan untuk menghadapi kesulitan belajar yang dialami saat ini yaitu dalam situasi pandemi *Covid-19*.

2. Manfaat bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya dapat menjadi referensi ilmiah bagi para peneliti masa depan terkhusus baik bagi mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Manfaat bagi madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan baik pendidik atau peserta didik dapat mengetahui pengaruh dan manfaat dari penggunaan aplikasi zoom ini dalam proses pembelajaran yang tidak memungkinkan terjadinya proses pembelajaran secara langsung melalui penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Aplikasi Zoom Cloud Meeting

1. Sejarah Aplikasi Zoom Cloud Meeting

Zoom didirikan oleh Eric Yuan pada tahun 2011 dan kini telah menjadi perusahaan komunikasi video yang kuat dan perusahaan kelas atas. Dengan menggunakan Zoom. Pengguna terhubung satu sama lain, mengadakan rapat, webinar, mengobrol, dan berdiskusi dalam satu saluran. Zoom adalah salah satu solusi untuk suasana yang tidak memungkinkan dilakukannya pembelajaran secara langsung dan aplikasi ini diaplikasikan untuk bekerja dan belajar dari jarak jauh dari banyak organisasi dan institusi di seluruh dunia. Dukungan OS untuk memberikan layanan Zoom juga sangat beragam, mulai dari Windows, MacOS, Linux, Android, iOS, Web App hingga Firefox dan ekstensi Google Chrome.⁷

2. Pengertian Zoom Cloud Meeting

Zoom Cloud Meeting adalah aplikasi atau software yang dapat diaplikasikan untuk media komunikasi jarak jauh, dengan fungsi seperti *video conference*, meeting, rapat online, dan chat menggunakan teknologi cloud computer.⁸

Zoom Cloud Meeting adalah salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaktif virtual tatap muka untuk pendidik dan siswa melalui konferensi video di PC, laptop atau *smartphone*. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang

⁷ Made Martini,dkk , *Membangun Pembelajaran Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Di Pendidikan Tinggi* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), h. 116.

⁸ Ibid,

digunakan dengan melakukan *video conferencing*, *chatting*, *online meeting*, dan kolaborasi mobile sebagai media komunikasi jarak jauh. Penggunaan meeting dalam aplikasi dapat menampung lebih banyak partisipan dalam setiap pertemuan secara virtual atau *online*. Aplikasi ini dapat didownload secara *free* atau gratis.⁹

3. Kelebihan dan Kekurangan dalam Aplikasi Zoom Cloud Meeting

a. Kelebihan

1) Kapasitas ruang peserta besar

Aplikasi rapat *online* tentu seharusnya mampu menampung banyak peserta dalam satu sesi rapat. Seperti rapat umum, rapat *online* lebih banyak diminati maka dari itu peserta yang mengikuti rapat lebih banyak.

2) Kualitas video dan suara baik

Aplikasi Zoom Cloud Meeting memiliki salah satu keunggulan yaitu kemampuannya memberikan kualitas suara dan video yang jernih, sehingga memudahkan komunikasi.

3) Mendukung presentasi

File materi dapat kita tunjukkan kepada peserta lain, dan baik peserta maupun penyaji dapat mencorat-corek presentasi untuk memudahkan pendalaman materi.

4) Terdapat Fitur on/off video

Kita dapat mengatur untuk mematikan video dan audio.

5) Dapat digunakan di berbagai perangkat

⁹ Junita Monica dan Dini Fitriawati, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi* !X (2020): h 3.

Aplikasi Zoom dapat diaplikasikan ke banyak perangkat, termasuk ponsel Android, iPhone, PC atau laptop.

b.Kekurangan.

1) Boros Kuota

Jika paket Internet berkurang secara signifikan setelah sesi konferensi video diadakan, aplikasi yang memberikan tampilan video akan menggunakan lebih banyak kuota, seperti halnya saat menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting.

2) Data kurang aman

Data pengguna aplikasi sensitif dapat tersebar, seperti wajah, lokasi pengguna, waktu login pengguna, dan aplikasi Zoom dapat diakses dengan mudah oleh peretas melalui bantuan beberapa perangkat lunak.

3) Jaringan harus kuat

Jaringan saat mengakses aplikasi ini harus jaringan yang kuat karena jika kuota yang digunakan tidak mendukung maka aplikasi ini memiliki masalah saat diakses.¹⁰

4. Manfaat Aplikasi Zoom Cloud Meeting

Aplikasi Zoom banyak diaolikasikan sebagai media atau aplikasi komunikasi jarak jauh. Dengan menggabungkan konferensi *online* video conference, kolaborasi seluler, dan *chatting*, misalnya pada saat proses pembelajaran atau rapat online, fungsi zoom ini dapat digunakan untuk mengadakan rapat dengan peserta hingga 100 orang. Melalui aplikasi Zoom,

¹⁰ Made Martini, *op. cit.*, h 118.

proses pembelajaran atau pertemuan *online* dapat memberikan kita lebih banyak pengalaman, di mana kita dapat berinteraksi, bertanya, berdiskusi, dan presentasi tentang masalah yang dihadapi.¹¹

5. Penggunaan Aplikasi Zoom dikalangan Peserta Didik

Adapun langkah-langkah penggunaan Aplikasi Zoom, yaitu:

- a. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk mendownload aplikasi zoom cloud meeting di smartphone ataupun laptop, untuk pengguna smartphone dapat mengunduh aplikasi zoom melalui playstore atau iOS.
- b. Sebagai pendidik yang akan menjadi host atau orang yang berperan mengadakan video pertemuan, lalu host bertugas mengundang peserta didik untuk bergabung dalam pertemuan yang telah dibuat *host* dapat berupa link ataupun *username* dan *password* lalu pilih gabung dalam pertemuan *online*.
- c. Semua peserta didik dan pendidik dapat bergabung dan berkomunikasi untuk berdiskusi atau melakukan proses pembelajaran secara daring.

B. Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Mata Pelajaran fiqih

Pendidikan Agama Islam yang salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Madrasah Aliyah adalah mata pelajaran fiqih. Pembelajaran fiqih merupakan salah satu pembelajaran yang membahas ilmu agama karena ilmu fiqih ini penting bagi umat manusia untuk dipelajari, adapun hadits yang disebutkan bagaimana keutamaan pentingnya ilmu agama, yaitu:

¹¹ Ibid

عَنْ مُعَاوِيَةَ خَطِيبًا يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ وَاللَّهُ يُعْطِي وَلَنْ تَرَالَ هَذِهِ الْأُمَّةُ قَائِمَةٌ عَلَى أَمْرِ اللَّهِ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ (متفق عليه)

Artinya:

Dari Mu'Awiyah r.a, berkata: Rasulullah ﷺ bersabda “Barangsiapa yang dikehendaki baik oleh Allah, maka ia dipahamkan dalam agama dan sesungguhnya aku hanya membagi dan Allah yang memberi dan senantiasa (sebagian) umat ini berdiri atas perkara Allah (agama) tidak membahayakan orang yang menyakahi mereka, sehingga datang perkara Allah (kematian).” (HR. Bukhari dan Muslim)¹²

Pembelajaran fiqih dapat mengarahkan peserta didik agar dapat mengetahui dan mempelajari hukum-hukum Islam agar dapat dilaksanakan sesuai dengan Al-Qur'an dan as-Sunnah. Maka dari itu fiqih didefinisikan berasal dari bahasa Arab dan berasal dari kata *faqih*-*yafqahu*-*fiqhan*, yang berarti mengerti atau memahami. Adapun asal kata tersebut juga disebutkan dalam Qur'an surah At-Taubah (9) ayat : 122¹³

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝ ١٢٢ ﴾

Terjemahnya:

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”¹⁴

¹² Abdul Majid Khon, *HADITS TARBAWI: Hadis-Hadis Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), 21.

¹³ Ali Imran Sinaga dan Nurhayati, *Fiqh Dan Ushul Fiqh* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h l.

¹⁴ Kementerian Agama RI, *op. cit.*, h 207.

Pernyataan dalam Al-Qur'an yaitu *yatafaqqahu fi al-din*, yang berarti mereka memiliki pemahaman Islam. Ini adalah perintah Allah سبحانه و تعالى agar ada golongan manusia beriman yang mau belajar agama.¹⁵

Bahkan dari segi kekhususan makna, ayat ini tidak mengarah pada kekhasan ilmu fiqh, namun pernyataan ayat ini telah menangkap makna ilmu fiqh itu sendiri. Dengan kata lain, perintah untuk mempelajari agama sudah termasuk perintah untuk mempelajari hukum-hukum yang terdapat dalam peraturan-peraturan agama. Ketentuan hukum agama hanya dapat dilihat dalam kajian ilmu fiqh, yang merupakan bagian dari amalan penyempurnaan amalan agama selain tauhid dan akhlak.¹⁶

Adapun pendapat sebagian ulama, mereka mengatakan bahwa fiqh adalah ilmu mengkaji hukum Islam, yang diperoleh melalui dalil-dalil dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Selain itu, fiqh adalah ilmu, yang di dalam materinya juga membahas syar'iyah dan hubungan dengan kehidupan sehari-hari, baik dalam ibadah maupun mu'amalah.¹⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa mata pelajaran fiqh adalah salah satu mata pelajaran di Madrasah Aliyah dan merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji peraturan-peraturan Islam yang mengarahkan dan bagaimana cara melakukan ibadah yang baik dan mu'amalah yang baik.

¹⁵ Ali Imran Sinaga dan Nurhayati, *Fiqh Dan Ushul Fiqh*, h. 1.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Firman Setiawan dan Aldila Septiana, *Buku Ajar Studi Fiqh* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019),h 1.

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup pembelajaran fiqih yaitu segala ketentuan yang berlaku yang ada dalam bentuk amaliyah, yang dilakukan oleh mukallaf untuk melaksanakan ajaran Islam yaitu orang yang telah baligh, cerdas, sadar, dan telah masuk Islam. Aturan-aturan yang diarahkan dalam fiqih mencakup aturan-aturan wajib, sunnah, halal, makruh dan haram, selain itu ada tambahan syarat-syarat seperti sah, batal, benar, dan salah. Adapun ruang lingkup fiqih berdasarkan pembagiannya, yaitu:

- a. Hukum yang berkaitan dengan manusia dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yaitu hukum-hukum yang membahas mengenai Ibadah
- b. Hukum-hukum yang berkaitan dengan mu'amalat, yaitu hukum yang membahas mengenai jual beli, sewa menyewa dan perserikatan.
- c. Hukum-hukum pernikahan atau biasa juga disebut hukum kekeluargaan atau *Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah*. Yaitu hukum yang membahas perkawinan, wasiat, warisan, dan peradilan agama
- d. Hukum Jinayah atau hukum pidana islam, yaitu hukum yang membahas tindak pidana qisas, hudud, dan taksir¹⁸

C. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar yang erat kaitannya dengan tujuan pengajaran dan metode belajar siswa, karena keberhasilan belajar biasanya menyertai keberhasilan belajar siswa secara kualitas

¹⁸ Dkk Yulita Futria Ningsih, *Fiqih Ibadah* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h 35.

dan kuantitas. Dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tujuan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran dan belajar telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad ﷺ. Adapun ayat dalam Al-Qur'an yang menjadi petunjuk bagi umat muslim yaitu tentang perintah untuk belajar dalam Qur'an surah Al-'Alaq (96) ayat : 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹⁹

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar. Siswa yang berhasil secara akademis adalah mereka yang telah menguasai kemampuan yang diharapkan. Hasil belajar ialah hasil pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa yang diajarkan yang awalnya peserta didik tidak tahu menjadi tahu dan hasil ini diperoleh dalam suatu proses pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana, Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik sesudah memperoleh pengalaman dalam belajar. Rusman menambahkan bahwa hasil belajar adalah beberapa pengalaman yang didapatkan siswa yaitu, meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema) h 597.

²⁰ Assyari,dkk, *Cakap Dan Kreatif Mendidik* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 16.

sehingga sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Terdapat sebagian aspek psikologis ialah, intelegensi, atensi, motif, serta energi nalar siswa.

b.Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Pada faktor ini pula sangat kuat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Faktor lingkungan meliputi lingkungan alam, keadaan suhu, rumah tangga, sekolah, masyarakat, berbangsa serta bernegara. Faktor lingkungan pula sangat memengaruhi mutu pergaulan siswa. Faktor lingkungan yang diartikan lebih kepada faktor yang mempengaruhi siswa pada sekelilingnya.

2) Faktor Instrumental

Unsur instrumental adalah faktor yang kehadiran dan penggunaannya direncanakan sesuai dengan hasil belajar normal. Faktor instrumental menggabungkan rencana pendidikan, kantor, dan kerangka kerja yang membantu pengalaman yang berkembang.²¹

Dengan demikian, penulis dapat mengetahui jika peserta didik membutuhkan bimbingan dari faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar yang mereka alami agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta terhindar dari kesulitan belajar yang mereka alami sehingga hasil belajar yang maksimal bisa tercapai.

3. Klasifikasi Hasil Belajar

Kegiatan pembelajaran yang berkembang dapat dikelompokkan menjadi 3 klasifikasi dalam pandangan kategorisasi ilmiah Bloom, Bloom menyebut

²¹ Ibid., h. 19-20.

strategi itu dengan "*The Taxonomy of education objectives*". Untuk Bloom, tujuan pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi 3 domain, yaitu:

- a. Domain kognitif, berkaitan dengan kemampuan dan kemampuan nalar ilmiah.
- b. Domain afektif, mengenai perilaku, kemampuan dan kemampuan segi-segi emosional, ialah perasaan, perilaku, dan nilai.
- c. Domain psikomotorik, sebagai suatu keahlian atau perkembangan aktual.

4. Fungsi Hasil Belajar

Fungsi hasil belajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, khususnya untuk mengetahui atau mensurvei sejauh mana prestasi seorang pendidik. Evaluasi digunakan sebagai semacam perspektif untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, untuk menentukan kenaikan kelas, alat untuk penentuan, alat untuk posisi, dan alat untuk memberikan inspirasi.²²

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa fungsi hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran.

²² Ibid., h 28.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dari penelitian ini adalah melihat adanya variabel (x) yang memberikan pengaruh yaitu aplikasi zoom cloud meeting dan adanya variabel (y) dikenai pengaruh yaitu hasil belajar.

Tabel 2.1



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan ikatan antara variabel dan variabel, yang bersifat sementara atau dugaan atau masih lemah. Hipotesis juga dapat dinyatakan dalam kalimat lain, yaitu pernyataan hubungan antara 2 variabel atau lebih, yang bersifat sementara, atau bersifat dugaan.²³ Adapun hipotesis dalam penelitian ini :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan Aplikasi Zoom Cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar.

H_a : Terdapat pengaruh antara penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar.

²³ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ke-2. (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 46.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang efisien, teratur, dan jelas terorganisir, mulai dari awal hingga pengembangan desain penelitian. Definisi lain menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan penggunaan angka-angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan munculnya hasil.²⁴

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan penelitian berdasarkan cara berpikir filsafat positivisme, digunakan untuk melihat populasi atau pengujian tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis informasi secara kuantitatif/statistik, sepenuhnya bermaksud menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.²⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan *expo facto*, yaitu penelitian yang mengkaji sesuatu kejadian yang sudah ataupun sedang berlangsung serta kejadian itu terjadi bukan atas kendali peneliti. jadi, kejadian itu

²⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ke-2. (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 16.

sendiri sesungguhnya sudah terjadi dan peneliti berupaya mengungkapkan hubungan antara beberapa variabel tertentu pada peristiwa tersebut.²⁶

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di MAN 2 Kota Makassar yang terletak di JL. A.P. Pettarani No. 1, Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pemikiran mendasar pemilihan lokasi ini adalah untuk menata kembali serta memperjelas persoalan yang menjadi tujuan peneliti, sehingga persoalan-persoalan dalam penelitian tidak meluas dan objek penelitian pada dasarnya adalah topik atau perkara yang dikaji dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah aplikasi zoom cloud meeting dan peserta didik kelas XI MIPA 6

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X) Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting

Aplikasi zoom cloud meeting yaitu aplikasi yang salah satu kegunaannya didalam pendidikan yaitu aplikasi komunikasi jarak jauh menggunakan *video conference* yang digunakan dalam proses pembelajaran daring yang di harapkan mencapai tujuan pembelajaran yang berhasil dan tepat dengan menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.

2. Variabel Dependen (Y) Hasil Belajar

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Maka, dari variabel independen peneliti akan mengetahui pengaruh aplikasi zoom terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar.

²⁶ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddim, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h.8.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Aplikasi Zoom Cloud Meeting (X)

Aplikasi Zoom Cloud Meeting adalah aplikasi yang melayani konferensi video, baik itu video atau suara di web. Aplikasi ini dapat menerima 100 anggota. Aplikasi ini juga dapat merekam video meeting sehingga dapat dilihat kembali.²⁷

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih (Y)

Hasil belajar mata pelajaran fiqih merupakan hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran yang dikategorikan menjadi 3 domain, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (perilaku dan nilai), dan psikomotor (keterampilan atau kemampuan).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono mendefinisikan Populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti terapkan pada penelitiannya dan setelah itu peneliti menarik kesimpulan.²⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI jurusan MIPA 6 dengan jumlah peserta didik 46 orang di MAN 2 Kota Makassar.

²⁷ Hendrik Pandu dan Lita Ariyanti, *Sekolah Dalam Jaringan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 6.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ke-2, *op. cit.*, h. 126

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan bertindak sebagai wakil dari populasi, sehingga sampel juga diartikan sebagai bagian dari populasi yang dianggap representatif.²⁹ Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut.³⁰ Adapun sampel dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel adalah total sampling atau sampel jenuh, yaitu pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Adapun sampelnya yaitu kelas XI jurusan MIPA 6 sebanyak 46 peserta didik di MAN 2 Kota Makassar.

Tabel 3. 1

Jumlah Peserta didik kelas XI MIPA 6

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI MIPA 6	19	27	46

²⁹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 68.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2014), h. 127.

F. Instrumen Penelitian

Setelah memutuskan variabel dalam penelitian, selanjutnya ialah merancang cara mengukurnya. Untuk mengukur variabel tersebut maka diperlukan instrument yang akurat. Instrument merupakan alat yang digunakan buat mengumpulkan informasi. Teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket (kusioner) dan dokumentasi.³¹

Alat atau instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data, yaitu:

1. Pedoman observasi adalah peneliti yang terlibat secara langsung atau tidak langsung terlibat dengan latihan sehari-hari dari individu yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.³²
2. Lembar angket (kusioner), yaitu Alat penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk memusatkan perhatian pada sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik orang atau objek tertentu (responden) yang diteliti.³³ Angket yang diberikan kepada peserta didik kelas XI MIPA 6 sebagai responden dan kemudian diisi dengan memilih salah satu jawaban dari kotak jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini angket (kusioner) yang digunakan untuk mendapatkan data

³¹ Ilham Kamaruddin, *Metodologi Penelitian Dasar* (Makassar: Yayasan Barcode, 2020), h. 60.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ke-2. *op.cit.*, h. 298.

³³ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 25–26.

dari responden mengenai pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 6 di MAN 2 kota Makassar. Berikut ini adalah kisi-kisi soal angket (kusioner) yang diberikan kepada peserta didik sebagai sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kisi-kisi angket penelitian

No	Indikator	Item		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1.	Pemanfaatan penggunaan aplikasi zoom cloud	2,6,8,13	-	3
2.	Penjelasan materi Fiqih pada aplikasi zoom cloud meeting	1,3,9,11	4,5,7,10	7
3.	Hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fiqih menggunakan aplikasi zoom cloud meeting	12	-	1
4.	Akses internet penggunaan aplikasi zoom	-	14,15	2

Tabel 3. 3

Penilaian Pernyataan

No.	Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju/ Sangat Senang (SS)	3	1
2.	Setuju/ Senang (S)	2	2
3.	Tidak Setuju/ Tidak Senang (TS)	1	3

3. Catatan dokumentasi adalah catatan peristiwa baik yang tertulis sebagai bukti berupa gambar dan dokumen.

G. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pemilahan informasi adalah langkah terpenting dalam penelitian, dengan alasan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Jika tidak memahami prosedur pengumpulan data, analis tidak dapat memperoleh informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses observasi dan memori.

Teknik pengumpulan data observasional digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Ditinjau dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.³⁴

2. Angket (Kusioner)

Angket adalah beberapa pertanyaan yang disusun yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam arti laporan tentang diri mereka sendiri, atau hal-hal yang mereka ketahui.

Menurut Zainal Arifin, Angket adalah instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan untuk mengumpulkan data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara terbuka yang sesuai dengan pendapatnya. Menurutnya, angket itu terdiri dari dua struktur, yaitu angket terstruktur dan tidak terstruktur.

Angket terstruktur, yakni angket yang menyediakan sebagian mungkin jawaban. Angket ini meliputi 3 bentuk, yakni (a) bentuk jawaban tertutup, yakni pada masing-masing permasalahan sudah terdapat bermacam alternatif jawaban, (b) bentuk jawaban tertutup tetapi pada bagian terakhir diberi alternatif jawaban secara terbuka buat membagikan kesempatan pada responden menjawab secara leluasa dan (c) bentuk jawaban bergambar, yakni memberikan jawaban dalam wujud gambar.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ke-2.op. cit., h. 230.

Sedangkan Angket tidak terstruktur adalah angket yang jawabannya diberikan kepada responden, dan responden bebas menjawab pertanyaannya. Kuesioner ini dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam, namun tidak dapat dinilai secara objektif. Jawaban tidak dapat dianalisis secara statistik, jadi kesimpulan hanya menggambarkan gagasan umum.³⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau memorabilia seseorang. Dokumen tertulis seperti buku harian, riwayat hidup, cerita, dan biografi. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, dan sketsa.³⁶

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan yang mengikuti pengumpulan data dari semua responden atau sumber informasi lainnya. Kegiatan analisis data adalah pengelompokan data dari variabel dan kategori responden, menyediakan data untuk setiap variabel dalam penelitian, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan pertanyaan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan untuk penelitian, tetapi tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kuantitatif Menggunakan Statistika.³⁷

³⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 75.

³⁶ *Ibid.*, h. 124.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), *op. cit.*, h. 206.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data, menggunakan teknik yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, dan tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁸ Analisis statistik deskriptif digunakan apabila peneliti bertujuan untuk mendapatkan modus, median, mean, pengiraan desil, persentil, standar deviasi, perhitungan presentasi, nilai maksimum dan minimum.³⁹ Adapun analisis deskriptif yang digunakan peneliti ialah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus, yaitu:

- a. Menghitung rentang kelas, yakni data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R: Rentang

X_t : Data terbesar dalam kelompok

X_r : Data terkecil dalam kelompok⁴⁰

- b. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

Keterangan:

K: Jumlah kelas interval

N: Banyaknya data atau jumlah sampel

³⁸ Ibid. h 206

³⁹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), h 111.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), *op. cit.* h 55.

Log: Logaritma⁴¹

c. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P: Panjang kelas interval

R: Rentang

K: banyaknya kelas⁴²

d. Rata-rata (Mean)

Nilai rata-rata atau mean dapat diartikan sebagai jumlah nilai kelompok data dibagi dengan jumlah nilai responden.⁴³ Adapun rumus mencari skor rata-rata yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata untuk variabel

f_i = Frekuensi untuk variabel

x_i = Tanda kelas interval variabel⁴⁴

⁴¹ Syarifuddin Siregar, *Statistik Terapan Untuk Penelitian* (Jakarta: Grafindo, 2005), h 24.

⁴² Ibid., h 32.

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo, 2001), h 327.

⁴⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik* (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), h 72.

e. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{x})}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD: Standar Deviasi

fi: frekuensi untuk variabel

xi: tanda kelas interval variabel

\bar{x} : Rata-rata

n: jumlah populasi⁴⁵

f. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang dicari persentasenya

N: Jumlah responden⁴⁶

g. Kategorisasi

Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting (variabel X) dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih (variabel Y). Untuk menentukan kategorisasi akan digunakan rumus sebagai berikut:

⁴⁵ Nana Sudjana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h 97.

⁴⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), h 130.

Pada analisis deskriptif ini, penelitian menggunakan kategorisasi penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih dengan rumus sebagai berikut:

$$1) \text{ Rendah : } x < (\mu - 1,0 (\sigma))$$

$$2) \text{ Sedang : } (\mu - 1,0 (\sigma)) \leq x < (+ 1,0 (\sigma))$$

$$3) \text{ Tinggi : } x \geq (\mu + 1,0 (\sigma))$$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas membantu menentukan apakah populasi data terdistribusi normal. Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengukur data pada skala ordinal, interval, dan rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik sampai persyaratan normalitas terpenuhi, ini berarti informasi harus terdistribusi secara normal. Jika data tidak terdistribusi normal, atau ukuran sampel kecil, metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Dalam membahas masalah normalitas akan digunakan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Informasi dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 5%. Untuk pengujian, peneliti menggunakan program SPSS versi 25.⁴⁷

3. Uji Linearitas

Uji linieritas dirancang untuk mengetahui apakah variabel penelitian yang digunakan memiliki hubungan linier atau tidak. Uji ini sering digunakan

⁴⁷ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 109.

⁴⁸ Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0* (Yogyakarta: STIM YKPM, 2011), h 149.

sebagai prasyarat untuk analisis korelasi atau regresi linier. Program SPSS membantu pengujian dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05.⁴⁹

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 2 Kota Makassar. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan program SPSS versi 25. Analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan persamaan $Y=a+bX$ bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar keputusan dalam uji regresi linier sederhana mengacu pada dua hal, yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel X mempengaruhi variabel Y, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

5. Uji Korelasi

Tujuan dari uji korelasi adalah untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel yang diwakili oleh koefisien korelasi. Jenis hubungan antara variabel X dan Y bisa positif dan negatif. Dasar Keputusan Korelasi terjadi jika nilai signifikansi $< 0,05$, tetapi tidak ada korelasi jika nilai signifikansi $> 0,05$. Panduan relevansi dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:⁵⁰

⁴⁹ Ibid., h 155.

⁵⁰ Gendro Wiyono, *op. cit.*, h. 155

- a. Nilai *Person Correlation* 0,00 – 0,20 = tidak ada korelasi
- b. Nilai *Person Correlation* 0,21 – 0,40 = korelasi lemah
- c. Nilai *Person Correlation* 0,41 – 0,60 = korelasi sedang
- d. Nilai *Person Correlation* 0,61 – 0,80 = korelasi kuat
- e. Nilai *Person Correlation* 0,81 – 1,00 = korelasi sempurna.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MAN 2 Kota Makassar

MAN 2 Kota Makassar berawal dari pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 dan 6 tahun didirikan oleh pemerintahan tahun 1958 yang menggunakan tiga tempat masing-masing Penguruan Islam di jalan Datuk Museng, SPG Muhammadiyah di Jalan Ratulangi, Perguruan Muhammadiyah di Jalan Muhammadiyah. Pada tahun 1961 sampai 1963 pembagunan bangunan baru dilakukan untuk mempersatukan ketiga tempat tersebut, yang berlokasi di Jalan Sultan Alauddin.

Pada tahun 1964 PGN 4 tahun beralih menjadi MTsN dan PGA 6 tahun beralih menjadi PGAN. Kemudian pada tahun 1992 beralih menjadi MAN 2 UP. MAN 2 UP beralih menjadi MAN 2 Model Makassar pada tahun 1998 dengan SK No: E.IV.PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998, dan beralih lagi menjadi MAN 2 Kota Makassar berdasarkan SK menteri Agama RI No. 368 Tahun 2015. Perubahan nama dari MAN 2 UP menjadi MAN 2 Kota Makassar didasarkan atas:

- a. Letak bangunannya yang strategis dan luas
- b. Jenis sekolah bertipe A dengan jumlah kelas rombel 29 pada waktu itu dan sekarang berkembang menjadi 33 kelas

- c. Diharapkan menjadi Madrasah yang akan menjadi pusat pembinaan madrasah-madrasah lainnya yang ada di Sulawesi Selatan

2. Visi dan Misi MAN 2 Kota Makassar

Setiap Madrasah ataupun Sekolah pasti memiliki visi dan misi, Adapun Visi dan Misi MAN 2 Kota Makassar adalah sebagai berikut:

Visi

Terbentuknya pribadi muslim yang berakhlak karimah, unggul, dan kompetitif

Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan Menarik (P A K E M) serta berkarakter untuk menumbuh kembangkan kemajuan nasional
2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan budaya belajar yang tinggi kepada peserta didik untuk bersaing di tingkat sekolah, local, nasional, dan internasional
3. Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat bakatnya
4. Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata
5. Meningkatkan Madrasah yang berwawasan lingkungan (*Green school*)
6. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga pendidik dan kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya
7. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efisien, efektif, trsansparan dan akuntable.

3. Profil Sekolah

a. Identitas Madrasah

1. Nama lengkap Lembaga : MAN 2 Kota Makassar
2. Kepala Sekolah : Hj. Darmawati, S. Ag, M. Pd.
3. NPSN : 40320484
4. NSM : 131 1 73 71 0027
5. Jenjang Pendidikan : MA
6. Status Sekolah : Negeri
7. Alamat Sekolah : Jl. Sultan Alauddin No. 105
- Kode Pos : 90221
- Kelurahan : Mannuruki
- Kecamatan : Tamalate
- Kota : Makassar
- Provinsi : Sulawesi Selatan
8. No. Telpon : 0411-872735 Fax : 0411-854255
9. Email : man2modelmks@yahoo.com
10. Website : <http://man2modelmakassar.sch.id>
11. Daerah : Perkotaan
12. Akreditasi : A
13. Naungan : Kementrian Agama

Berikut ini adalah daftar nama pendidik MAN 2 Kota Makassar

Tabel 4. 2

Daftar Nama Pendidik MAN 2 Kota Makassar

No.	Nama Pendidik	Status
1.	Hj. Darmawati, S. Ag., M.Pd	Kepala Madrasah
2.	Hj. Syarifa Rahma, SE., M.M	Guru
3.	Drs. H. Muhammad Yunus D., MH	Guru
4.	Kaharuddin, S.Ag., M.Pd	Guru
5.	Nuratih, S,Pd	Guru
6.	Dyiah Ayu Repeletaria, S.Pd	Guru
7.	Drs. Kohar	Guru
8.	Hj. Laila Magda, S.Pd., M.Pd	Guru
9.	Fatmawati, S.Ag	Guru
10.	Dra. Andi Nawir, M.M	Guru
11.	Amaluddin, S.Pd., M.Pd	Guru
12.	Dra. Sukriyati, M.Pd	Guru
13.	Dra. Neny M,S.Pd	Guru
14.	Drs. Abrar Alwi, M.Pd	Guru
15.	Drs. Khoiri, M.M	Guru
16.	Khairil Ikhsan, S.Pd.,M.Pd	Guru
17.	Dra. Ernawati, M.Pd	Guru
18.	Dra. Sitti Hamisah	Guru

19.	Dra. Hj. Erni El Gani, M.Pd.I	Guru
20.	Dra. Ermiyati	Guru
21.	Dra. Hj. Sitti Jasmirah	Guru
22.	Dra. Rohana Abdullah	Guru
23.	Drs. Jamaluddin Al, M,Pd.I	Guru
24.	Dra. Hj. Roswati, M.Pd	Guru
25.	Mahira, S.Ag	Guru
26.	Ida Fitriana Rusli, S.Ag	Guru
27.	Drs. Dedi Rimatho. M.Si	Guru
28.	Dra. Harmawati	Guru
29.	Syahrul Syam, S.Ag	Guru
30.	Sulmawati, S.Ag	Guru
31.	Ticke, S.Pd	Guru
32.	Dra. Hj. Sitti Harlina Halim	Guru
33.	Hj. Agustina, S.Pd.,M.Pd	Guru
34.	M.Saleh, S.Pd.,M.SI	Guru
35.	Nursakinah, S.Pd.,M.Pd	Guru
36.	Dr.Muh.Ilyas, S.Ag.,M.Ag	Guru
37.	Drs. H.Kadir K, M.Pd	Guru
38.	Nur Alam, S.Pd., M.Pd	Guru
39.	Sitti Muliana, S.Pd	Guru
40.	Hasnawati Mahmuri, S.Pd.,M.SI	Guru

41.	Muhammad Iqbal, S.Ag	Guru
42.	Agus Triyanto, S.Pd.,M.Pd	Guru
43.	Dra. Juniati, M.Pd	Guru
44.	Drs. Supardi M,M.Pd	Guru
45.	Muhammad Rusydi, S.Ag	Guru
46.	Mardin P, S.Pd	Guru
47.	Dr. Ansar P,M.A.	Guru
48.	Hasmidar, S.Pd.,M.Pd	Guru
49.	Massarapi, S.Ag	Guru
50.	Muhammad Yunus Achmad, S.Pd	Guru
51.	Muh. Hasbi Hasanuddin,S.S	Guru
52.	Drs. Asri Hidayat Mahulauw	Guru
53.	Muhammad Bakri, S.Pd	Guru
54.	Nurhayati, S.Pd.i	Guru
55.	Kamariah Rahman, S.Pd.,M.Pd	Guru
56.	H. La Ode Riasi, S.Pd	Guru
57.	Hj. Syamsiah, S.Pd., M.M	Guru
58.	Kaharuddin, S.Pd	Guru
59.	Hasnah, S.Pd	Guru
60.	Syamsiah, S.Pd	Guru
61.	Zuhriyani, S.Pd.I	Guru
62.	Sakir, S.Pd.,M.Pd	Guru

63.	Hasan Basri, S.Pd.I.,M.Pd.I	Guru
64.	Hilmiyah, S.Pd.I.,M.Pd.I	Guru
65.	Hasrisal,S.Pd	Guru
66.	Harlinah, S.Pd	Guru
67.	Muhammad Kamil, A.Md., S.Pd.I	Guru
68.	Dra. Nurhadia	Guru
69.	Dra. Syatir	Guru
70.	Dr. Saharuddin, S.Pd.I,S.H.M.A	Guru
71.	Mutaillah, S.Pd.I.,M.Pd.I	Guru
72.	Jamalullaeli, Lc	Guru
73.	Kamaruddin , S.Pd	Guru
74.	Nurwahidah, S.Pd., M.Pd	Guru
75.	Azwar, S.Pd	Guru
76.	Fatimah Irhas, S.Pd	Guru
77.	Seila Fhebrianti Sharief, S.Pd, Gr	Guru
78.	Ulfa Ridha, S.Pd	Guru
79.	Ahkamil Hakim, S.PD	Guru
80.	Shafrijal Arrahman Rustan, S.Pd	Guru
81.	Nuraeni, S.Pd	Guru
82.	Cherul Akbar, S.Pd	Guru
83.	Asming S, S.Pd., M.Si	Guru Honor
84.	Marhaeni, S.Pd.Gr	Guru Honor

85.	Muh. Rusli Al, S.Pd.,M.Pd	Guru Honor
86.	Awaluddin Lewa, Lc	Guru Honor
87.	Muhammad Adam Rahmat, S.Th.I.,M,Pd.I	Guru Honor
88.	Rusdi, S.Hi.,M.Pd	Guru Honor
89.	Drs. Muh.Kursi, M.Pd	Guru Honor
90.	M.Juaeni, S.Pd.I.,M.Pd.I	Guru Honor

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik ialah seseorang yang mempunyai kebolehan asas kognitif, afektif dan psikomotor. Peserta didik memerlukan bimbingan dan pengembangan individu dan kumpulan serta mengharapkan layanan yang berperikemanusiaan dari orang dewasa, seperti seorang Guru.⁵² Untuk mengetahui keadaan peserta didik di MAN 2 Kota Makassar

Tabel 4. 3

Keadaan Peserta Didik MAN 2 Kota Makassar Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X	175	240	415
2.	XI	183	249	432
3.	XIII	191	246	437
Jumlah		549	735	1.284

⁵² Djum Djum Noor dan Imam Gunawan Deri Eri Kusumaningrum, *Manajemen Peserta Didik* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019),h 3.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana serta prasarana di MAN 2 Kota Makassar jadi salah satu bagian berarti dalam sesuatu sekolah. Keadaan yang aman pastinya hendak menaikkan semangat partisipan didik dalam proses belajar mengajar.

Bersumber pada pengamatan serta informasi tertulis yang diperoleh, bisa diketahui kalau kondisi fasilitas MAN 2 Kota Makassar yang berlokasi di Jalan. AP. Pettarani Nomor.1, Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan telah termasuk mendukung proses pendidikan. MAN 2 Kota Makassar terus memperbaiki bangunan yang ada, Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4

Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Makassar

Keterangan	Jumlah	Keterangan
Ruang Teori Kelas	36	Lengkap
Ruang Praktek/Lab Ipa	3	Cukup Lengkap
Ruang Praktek/Lab Komputer	4	Cukup Lengkap
Ruang Praktek/Lab Bahasa	1	Cukup Lengkap
Ruang Praktek Ibadah/Masjid	1	Lengkap
Ruang Praktek Keterampilan	1	Cukup Lengkap
Ruang Perpustakaan	1	Cukup Lengkap
Ruang Kesenian	1	Cukup Lengkap
Ruang BK	1	Cukup Lengkap
Ruang Uks/Klinik Kesehatan	1	Cukup Lengkap

Ruang Osis	1	Lengkap
Ruang Komite Bahasa	1	Lengkap
Ruang Aula/Pertemuan	2	Lengkap
Ruang Kepala Madrasah	1	Cukup Lengkap
Ruang Administrasi/Tu	1	Cukup Lengkap
Ruang Majelis Guru	1	Cukup Lengkap
Gudang	1	Cukup Lengkap
Lapangan Olahraga	1	Lengkap
Meja dan Kursi Siswa	Sejumlah siswa	Lengkap
Alat Laboratorium IPA	Ada	Cukup Lengkap
Perangkat Komputer	Ada	Lengkap
Bahan Laboratorium IPA	Ada	Cukup Lengkap
Buku Pelajaran	Ada	Lengkap
Alat Olahraga	Ada	Cukup Lengkap
Alat Kesenian	Ada	Cukup Lengkap
Kostum Olahraga dan Pakaian Kesenian	Ada	Cukup Lengkap
Jaringan Listrik, TLP, PDAM	Ada	Cukup Lengkap
Pagar Madrasah	Ada	Cukup Lengkap
Adm. Sarana dan Prasarana	Ada	Cukup Lengkap
Toilet	9	Cukup Lengkap

Dengan mencermati tabel di atas, dapat diketahui jika kondisi sarana serta prasarana di MAN 2 Kota Makassar telah layak mendukung dalam seluruh

kegiatannya, disamping kelengkapan diatas, masih banyak hal- hal lain yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada mata pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Makassar

Proses pembelajaran di MAN 2 Kota Makassar pada mata pelajaran Fiqih menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting yang merupakan *software* yang digunakan untuk melakukan komunikasi dan kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan memiliki fungsi *video conference* dan aplikasi ini dimanfaatkan pendidik untuk menjelaskan materi pembelajaran khususnya pada materi-materi yang memerlukan penjelasan secara rinci agar tidak menimbulkan kekeliruan pemahaman dan dengan menggunakan aplikasi ini peserta didik dapat interaktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar dengan jumlah 46 orang, maka peneliti memperoleh hasil penelitian yang dilakukan dengan membagikan angket (kusioner) kepada peserta didik dan diisi oleh peserta didik dan angket tersebut telah diberi penilaian. Sebelum melakukan analisis deskriptif peneliti terlebih dahulu mengkategorikan angket sesuai pernyataan yang diberikan kepada peserta didik setelah itu melakukan presentase terhadap data sesuai klasifikasi masing-masing dengan menggunakan rumus distribusi presentase, yaitu:

Tabel 4. 5

Aplikasi Zoom membuat saya semangat dalam mempelajari materi Fiqih

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	6	13,03 %
2.	Setuju	23	50 %
3.	Tidak Setuju	17	36,95 %
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 13,03 % peserta didik memiliki jawaban sangat setuju, penggunaan Aplikasi Zoom membuat peserta didik semangat dalam mempelajari materi Fiqih dan 50 % menjawab setuju selbihnya 30,43 % peserta didik menjawab tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi Zoom ini dalam proses pembelajaran materi Fiqih pada kelas MIPA 6 dapat membuat semangat dalam mempelajari materi walaupun proses pembelajaran yang dilaksanakan saat itu melalui platform komunikasi secara online.

Tabel 4. 6

Menggunakan Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran sangatlah menyenangkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Senang	10	2,17 %
2.	Senang	22	47,82 %
3.	Tidak Senang	14	30,43 %
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 2,17 % peserta didik memiliki jawaban, sangat senang penggunaan Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran sangatlah menyenangkan dan 47,82 % menjawab senang selebihnya 30,43 % peserta didik menjawab tidak senang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Zoom ini disenangi sebagian besar oleh peserta didik namun ada juga sebagian dari peserta didik tidak senang menggunakan Aplikasi Zoom saat proses pembelajaran.

Tabel 4. 7

Materi Fiqih yang disajikan dengan menggunakan Aplikasi Zoom dapat mencakup materi yang disajikan oleh Guru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	15	32,60 %
2.	Setuju	24	52,17 %
3.	Tidak Setuju	7	15,21 %
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 32,60 % peserta didik memiliki jawaban, sangat setuju materi Fiqih yang disajikan dengan menggunakan Aplikasi Zoom dapat mencakup materi yang disajikan oleh Guru dan 52,17 % menjawab setuju selebihnya 15,21 % peserta didik menjawab tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Guru mata pelajaran Fiqih berhasil menjelaskan materi-materi pembelajaran menggunakan Aplikasi Zoom.

Tabel 4. 8

Penjelasan materi pelajaran menggunakan Aplikasi Zoom dibatasi oleh waktu

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	16	34,78 %
2.	Setuju	26	56,52 %
3.	Tidak Setuju	4	8,69 %
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 34,78 % peserta didik memiliki jawaban, sangat setuju penjelasan materi pelajaran menggunakan Aplikasi Zoom dibatasi oleh waktu dan 56,52 % menjawab setuju selebihnya 8,69 % peserta didik menjawab tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi Zoom yang digunakan oleh Guru adalah Aplikasi Zoom yang memiliki batasan waktu saat digunakan yaitu dibatasi setiap sesi hanya dapat melakukan *video conference* selama 40 menit.

Tabel 4. 9

Penjelasan menggunakan Aplikasi Zoom tidak dapat membuat saya lebih fokus dalam memahami materi fiqih

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	6	13,04 %
2.	Setuju	22	47,82 %
3.	Tidak Setuju	18	39,13 %

Jumlah	46	100 %
--------	----	-------

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 13,04 % peserta didik memiliki jawaban, sangat setuju penjelasan menggunakan Aplikasi Zoom tidak dapat membuat saya lebih fokus dalam memahami materi fiqih dan 47,82 % menjawab setuju selebihnya 39,13 % peserta didik menjawab tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara presentase terdapat 2 pembagian ada beberapa peserta didik dapat fokus saat pembelajaran menggunakan Aplikasi Zoom dan ada beberapa yang tidak dapat fokus saat menggunakannya.

Tabel 4. 10

Desain Aplikasi Zoom menarik minat saya untuk memperhatikan penjelasan materi Fiqih

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	2	4,34 %
2.	Setuju	18	39,13 %
3.	Tidak Setuju	24	52,17 %
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 4,34 % peserta didik memiliki jawaban, sangat setuju desain Aplikasi Zoom menarik minat saya untuk memperhatikan penjelasan materi Fiqih dan 39,13 % menjawab setuju selebihnya 52,17 % peserta didik menjawab tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik mengatakan bahwa desain

Aplikasi Zoom tidak dapat menarik minat peserta didik untuk memperhatikan penjelasan materi Fiqih namun ada juga beberapa yang dapat menarik minat mereka dalam memperhatikan penjelasan materi Fiqih.

Tabel 4. 11

Saya belajar Fiqih hanya jika ada tugas saja

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	5	10,86 %
2.	Setuju	17	36,95 %
3.	Tidak Setuju	24	52,17 %
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 10,89 % peserta didik memiliki jawaban, sangat setuju peserta didik belajar Fiqih hanya jika ada tugas saja dan 36,95 % menjawab setuju selebihnya 52,17 % peserta didik menjawab tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik belajar fiqih walaupun mereka tidak memiliki gugas pada mata pelajaran Fiqih dan hal ini memberikan nilai positif kepada peserta didik karena peserta didik dapat belajar mandiri.

Tabel 4. 12

Aplikasi Zoom memberikan saya manfaat dalam proses belajar pada masa pandemik Covid-19

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	15	32,60 %

2.	Setuju	27	58,69 %
3.	Tidak Setuju	4	8,69 %
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 32,60 % peserta didik memiliki jawaban, sangat setuju Aplikasi Zoom memberikan peserta didik manfaat dalam proses belajar pada masa pandemik *Covid-19* dan 58,69 % menjawab setuju selebihnya 8,69 % peserta didik menjawab tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Zoom ini dapat memberikan manfaat saat digunakan pada saat situasi seperti itu karena adanya masalah situasi pada saat itu yang tidak memungkinkan di lakukan pertemuan secara langsung.

Tabel 4. 13

Menggunakan Aplikasi Zoom efektif digunakan pada saat proses pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	8	17,39 %
2.	Setuju	25	54,34 %
3.	Tidak Setuju	13	28,26 %
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 17,39 % peserta didik memiliki jawaban, sangat setuju menggunakan Aplikasi Zoom efektif digunakan pada saat proses pembelajaran dan pada saat situasi yang tidak memungkinkan

dilakukan pembelajaran tatap muka dan 54,34 % menjawab setuju selebihnya 28,26 % peserta didik menjawab tidak setuju.

Tabel 4. 14

Materi Fiqih sangatlah rumit bagi saya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	5	10,86 %
2.	Setuju	12	26,08 %
3.	Tidak Setuju	29	63,04 %
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 10,86 % peserta didik memiliki jawaban, sangat setuju materi Fiqih sangatlah rumit bagi peserta didik dan 26,08 % menjawab setuju selebihnya 63,04 % peserta didik menjawab tidak setuju. Dengan demikian bahwa materi fiqih tidak rumit dipelajari bagi peserta didik.

Tabel 4. 15

Saya senang mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran fiqih

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Senang	10	2,17 %
2.	Senang	31	67,39 %
3.	Tidak Senang	5	10,86%
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 2,17 % peserta didik memiliki jawaban, sangat senang mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran fiqih dan 67,39 % menjawab senang selebihnya 10,86 % peserta didik menjawab tidak senang.

Tabel 4. 16

Belajar menggunakan Aplikasi Zoom membuat hasil belajar saya meningkat

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	5	10,86 %
2.	Setuju	15	32,60 %
3.	Tidak Setuju	26	56,52 %
	Jumlah	46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 10,86 % peserta didik memiliki jawaban, sangat setuju belajar menggunakan Aplikasi Zoom membuat hasil belajar peserta didik meningkat dan 32,60 % menjawab setuju selebihnya 56,52 % peserta didik menjawab tidak setuju. Dengan demikian bahwa belajar menggunakan Aplikasi Zoom membuat hasil belajar peserta didik tidak meningkat namun ada beberapa yang hasil belajarnya meningkat namun rata-rata hasil belajar peserta didik walaupun tidak meningkat namun hasil belajar mereka baik dan tuntas.

Tabel 4. 17

Pada situasi covid-19 belajar menggunakan Aplikasi Zoom sangatlah membantu

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	23	50 %
2.	Setuju	19	41,30 %
3.	Tidak Setuju	4	8,69 %
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 50 % peserta didik memiliki jawaban, sangat setuju pada situasi *covid-19* belajar menggunakan Aplikasi Zoom sangatlah membantu dan 41,30 % menjawab setuju selebihnya 8,69 % peserta didik menjawab tidak setuju.

Tabel 4. 18

Menggunakan Aplikasi Zoom saat belajar membutuhkan kuota internet yang banyak

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	32	69,56 %
2.	Setuju	11	53,91 %
3.	Tidak Setuju	3	6,52 %
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 69,56 % peserta didik memiliki jawaban, sangat setuju menggunakan Aplikasi Zoom saat belajar

membutuhkan kuota internet yang banyak dan 53,91 % menjawab setuju selebihnya 6,52 % peserta didik menjawab tidak setuju.

Tabel 4. 19

Menggunakan Aplikasi Zoom memerlukan jaringan yang kuat

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju	42	91,30 %
2.	Setuju	6	13,04 %
3.	Tidak Setuju	1	2,17 %
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 91,30 % peserta didik memiliki jawaban, sangat setuju menggunakan Aplikasi Zoom memerlukan jaringan yang kuat dan 13,04 % menjawab setuju selebihnya 2,17 % peserta didik menjawab tidak setuju.

Setelah melakukan presentase terhadap data sesuai klasifikasi masing-masing menggunakan rumus distribusi frekuensi selanjutnya dilakukan analisis deskriptif terhadap hasil jumlah angket variabel x yaitu, Aplikasi Zoom Cloud Meeting. Adapun perolehan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel hasil analisis deskriptif:

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu, sebagai berikut:

- a. Range/Jangkauan (R), nilai terbesar (X_t) dikurang nilai terkecil (X_r)

$$R = X_t - X_r$$

$$= 38 - 22$$

$$= 16$$

b. Banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 46$$

$$= 1 + (3,3) 1,66$$

$$= 1 + 5$$

$$= 6$$

c. Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{16}{6} = 3$$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar, setelah dilakukan pembagian angket kepada peserta didik dapat dilihat pada tabel distribusi berikut:

Tabel 4. 20

Tabel Distribusi Frekuensi dan Presentase Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik

Interval	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif (Fk)	Nilai Tengah (Xi)	Fi.Xi	(Xi-X) ²	Fi(XiX) ²	Presentase (%)
22 – 24	5	5	23	115	43	215	10,8 %
25 – 27	9	14	26	234	12	108	19,56 %
28 – 30	13	27	29	377	0,33	4,29	28,26 %

31 – 33	11	38	32	352	5,85	64,35	23,91 %
34 – 36	7	45	35	245	29,37	205,59	15,21%
37 – 39	1	46	38	38	70,89	70,89	2,17%
Σ	46	-	-	1.361	161,44	668,12	100%

d. Rata-rata (mean)

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

$$= \frac{\Sigma 1.361}{\Sigma 46} = 29,58$$

e. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{668,12}{46-1}}$$

$$= \sqrt{14,84}$$

$$= 3,85$$

Langkah selanjutnya analisis deskriptif penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting peserta didik di MAN 2 Kota Makassar di gambarkan pada table berikut ini:

Tabel 4. 21

Statistik Deskriptif Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Peserta Didik di MAN 2 Kota Makassar

Jumlah Sampel	46
Skor Maksimum	38
Skor Minimum	22
Mean	29,58

Standar Deviasi	3,85
Range	16

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis deskriptif penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Peserta didik di MAN 2 Kota Makassar yaitu nilai range adalah 16, Nilai minimum adalah 22, nilai maximum adalah 38. Nilai mean adalah 29,58, dan nilai standar deviasa adalah 3,85.

f. Membuat tabel kategorisasi skor

Berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif diatas maka, kategori penggunaan Aplikasi Zoom di kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar,

Kategori Rendah

$$X < M - 1 \cdot SD$$

$$X < 29,58 - 1 \cdot 3,85$$

$$X < 29,58 - 3,85$$

$$X < 25,73$$

Kategori Sedang

$$M - 1 \cdot SD \leq X < M + 1 \cdot SD$$

$$29,58 - 1 \cdot 3,85 \leq X < 29,58 + 1 \cdot 3,85$$

$$25,73 \leq X < 33,43$$

Kategori Tinggi

$$M + 1 \cdot SD < X$$

$$29,58 + 3,85 < X$$

$$33,43 = 33 < X$$

Selanjutnya analisis kategorisasi penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting peserta didik kelas MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar

Tabel 4. 22

Kategorisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Peserta Didik kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X < 26$	7	15,21 %
2	Sedang	$26 \leq X < 33$	27	58,69 %
3	Tinggi	$X \geq 33$	16	26,08 %
Jumlah			46	100%

Dari tabel di atas dalam kategorisasi penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting peserta didik kelas MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar terdapat 7 orang responden pada kategori rendah dengan presentase 15,21%, 27 orang responden pada kategori sedang dengan persentase 58,69 % dan 16 orang responden pada kategori tinggi dengan persentase 26,08 %. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diperoleh nilai skor angket penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting peserta didik kelas MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel presentase di atas bahwa terdapat 27 sampel peserta didik (58,69 %) berada pada kategori sedang. Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif diperoleh bahwa penggunaan aplikasi zoom cloud meeting di MAN 2 Kota Makassar berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi zoom yang digunakan di madrasah selama proses

pembelajaran berlangsung dalam situasi yang masih belum stabil karena wabah *covid-19* sangat mendukung proses pembelajaran yang dimana aplikasi ini dapat memberikan kemudahan kepada pendidik dan peserta didik dalam berkomunikasi selama proses pembelajaran sehingga materi yang di sampaikan pendidik terutama pada mata pelajaran fiqih yang menjelaskan materi mengenai hukum-hukum syariat dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik karena mengingat bahwa materi pelajaran fiqih harus disampaikan secara rinci agar tidak menimbulkan kekeliruan pemahaman yang dapat berakibat fatal kepada peserta didik dan adapun kendala-kendala yang dihadapi peserta didik mengenai jaringan saat mengakses aplikasi khususnya dalam permasalahan kuota karena dalam mengakses aplikasi ini memerlukan kuota yang banyak maka dari itu sebagian besar peseta didik menjawab bahwa saat mengakses aplikasi zoom memerlukan kuota yang besar dan jaringan yang kuat.

2. Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIPA

6 di MAN 2 Kota Makassar

Untuk membuat table distribusi frekuensi ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu, sebagai berikut:

- a. Range/Jangkauan (R), nilai terbesar (X_t) dikurang nilai terkecil (X_r)

$$R = X_t - X_r$$

$$= 95 - 80$$

$$= 15$$

b. Banyak kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 46 \\
 &= 1 + (3,3) 1,66 \\
 &= 1 + 5 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

c. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{15}{6} = 3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar, dapat dilihat pada tabel distribusi berikut:

Tabel 4. 23

Tabel Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Peserta Didik kelas XI MIPA 6 Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar

Interval	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif (Fk)	Nilai Tengah (Xi)	Fi.Xi	$(Xi-X)^2$	Fi(XiX) ²	Presentase (%)
80 – 82	5	5	81	405	73,96	369,8	10,86 %
83 – 85	8	13	84	672	31,36	250,88	17,39 %
86 – 88	1	14	87	87	6,76	6,76	2,17 %
89 – 91	14	28	90	1.260	0,16	2,24	30,43 %
92 – 94	10	38	93	930	11,56	115,6	21,73 %
95 – 97	8	46	96	768	40,96	327,68	17,39 %
Σ	46	-	-	4.122	164,76	1.072	100%

d. Rata-rata (mean)

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^k f_i} \\ &= \frac{\sum 1,072}{\sum 46} \\ &= 89,60 \end{aligned}$$

e. Standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1,072}{46-1}} \\ &= \sqrt{23,82} \\ &= 4,88 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya analisis deskriptif hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar dengan jumlah sampel 46 peserta didik dapat di gambarkan pada table berikut ini:

Tabel 4. 24

Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik kelas XI MIPA 6 Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar

Jumlah Sampel	46
Skor Maksimum	95
Skor Minimum	80
Mean	89,60
Standar Deviasi	4,88
Range	15

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis deskriptif Hasil Belajar Peserta didik kelas XI MIPA 6 mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Makassar yaitu nilai range adalah 15, Nilai minimum adalah 80, nilai maximum adalah 95. Nilai mean adalah 89,60, dan nilai standar deviasi adalah 4,88

f. Membuat tabel kategorisasi skor

Berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif diatas maka, kategori penggunaan Aplikasi Zoom di kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar,

Kategori Rendah

$$X < M - 1 \cdot SD$$

$$X < 89,60 - 1 \cdot 4,88$$

$$X < 89,60 - 4,88$$

$$X < 84,72$$

Kategori Sedang

$$M - 1 \cdot SD \leq X < M + 1 \cdot SD$$

$$89,60 - 1 \cdot 4,88 \leq X < 89,60 + 1 \cdot 4,88$$

$$84,72 \leq X < 94,48$$

Kategori Tinggi

$$M + 1 \cdot SD < X$$

$$89,60 + 1 \cdot 4,88 < X$$

$$89,60 + 4,88 < X$$

Selanjutnya analisis kategorisasi penggunaan Aplikasi Zoom Cloud

Meeting peserta didik kelas MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar

Tabel 4. 25

Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik kelas XI MIPA 6 Mata Pelajaran**Fiqih di MAN 2 Kota Makassar**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X < 84$	5	10,86 %
2	Sedang	$84 \leq X < 94$	33	71,73 %
3	Tinggi	$X \geq 94$	8	17,39 %
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan dalam kategorisasi hasil belajar kelas MIPA 6 pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar terdapat 5 peserta didik pada kategori rendah dengan presentase 10, 86 %, 33 peserta didik pada kategori sedang dengan presentase 71,73 % dan 8 peserta didik pada kategori tinggi dengan presentasie 17,39 %.

Berdasarkan hasil analisis data diatas hasil belajar peserta didik dengan jumlah sampel 46 peserta didik dan diperoleh nilai maximum dan nilai minimum dari analisis deskriptif diatas adalah dengan nilai 80 – 95, nilai rata-rata peserta didik adalah 89,60 dan dari hasil kategorisasi hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 6 pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar jumlah peserta didik yang memiliki frekuensi terbanyak dengan jumlah 33 orang dengan nilai interval 84-94 dengan presentase 71,73 % yang berarti memiliki nilai yang baik. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 6 memiliki nilai kognitif yang baik selama proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih dan dalam penelitian ini hasil belajar yang digunakan

ialah hasil belajar dalam ranah kognitif yaitu nilai rapor pengetahuan peserta didik.

3. Analisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas MIPA 6 pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar

Analisis data ini bertujuan untuk memberikan jawaban rumusan masalah ketiga yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 6 pada mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Makassar. Adapun Uji analisis yang digunakan peneliti, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal ataukah tidak. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Uji normalitas Kolmogorov smirnov adalah bagian dari uji asumsi klasik. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 26

Hasil Uji Normalitas Teknik Kolmogorov Smirnov

Variabel	K-Smirnov	Sig.	Keterangan
X terhadap Y	0,114	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dari hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25, uji normalitas dilakukan pada pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 6 dengan nilai yang telah ditentukan ialah 0,05. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS pada kedua variabel didapatkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* ialah 0,114 maka dari itu dapat diambil kesimpulan dari data penggunaan aplikasi zoom cloud meeting dan hasil belajar peserta didik di MAN 2 Kota Makassar memiliki keterangan normal karena *Kolmogorov-Smirnov Z* 0,114 > 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian yang digunakan memiliki hubungan yang linear ataupun tidak secara signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel namun, jika nilai *Sig. deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4. 27
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig	Keterangan
X-Y	0,7	0,66	Linear

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation from linearity* ialah 0,66 maka, dapat diambil keputusan bahwa nilai *Sig* 0,66 > 0,05, maka terdapat pengaruh yang linear antara variabel X dengan Variabel Y

c. Uji Hipotesis

Tabel 4. 28

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients	T	Sig	Keterangan
Constant (a)	73,78	14,020	0,000	Berpengaruh
Penggunaan Aplikasi Zoom (b)	0,53	3,019	0,004	

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, maka Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 2 Kota Makassar. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana, pada tabel diatas kolom constant a adalah 73,78 dan pada kolom b adalah 0,53 sehingga persamaan regresinya $Y=a+bx$ atau $73,78 + 0,53x$ dan nilai probabilitasnya 0,025. Adapun hasil uji $t_{hitung} = 3,019$ sedangkan $t_{tabel} = 2,015$ (bisa dilihat melau tabel distribusi nilai t) artinya nilai $t_{hitung} 3,019 > t_{tabel} 2,015$ sedangkan nilai signifikan yang diperoleh ialah nilai sig, $0,004 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel (x) penggunaan aplikas zoom cloud meeting terhadap variabel (y) hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqh di MAN 2 Kota Makassar.

d. Uji Korelasi

Tabel 4. 29

Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Aplikasi Zoom	Hasil Belajar
Aplikasi Zoom	Pearson Correlation	1	.414**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	46	46
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.414**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.10 di atas Uji korelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Hasil uji korelasi yang diperoleh ialah nilai sig dari variabel adalah $0,004 < 0,05$ yang berate terdapat korelasi dan derajat korelasi yang diperoleh ialah 0,414 yang berarti variabel (x) aplikasi zoom terhadap variabel (y) hasil belajar memiliki korelasi sedang.

Berdasarkan hasil analisis data diatas yang melalui beberapa pengujian peneliti menarik kesimpulan dari hasil uji hipotesis hasil uji t yang diperoleh ialah nilai sig, $0,004 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel (x) penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap variabel (y) hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Makassar dan hasil belajar ini memiliki korelasi sedang antara variabel X

terhadap variabel Y. Maka dapat dinyatakan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti ternyata terdapat pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 2 Kota dengan korelasi sedang



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting peserta didik kelas MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari table presentase di atas bahwa terdapat 27 sampel peserta didik 58,69 % berada pada kategori sedang
2. Hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 6 pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar jumlah peserta didik yang memiliki frekuensi terbanyak dengan jumlah 33 orang dengan nilai interval 84-94 dengan presentase 71,73 % yang berarti memiliki nilai yang baik.
3. Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 2 Kota Makassar yang dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana persamaan regresinya $Y=a+bx$ atau $73,78 + 0,53x$ dan nilai probabilitasnya 0,025. Adapun hasil uji $t_{hitung} = 3,019$ sedangkan $t_{tabel} = 2,015$ artinya nilai $t_{hitung} 3,019 > t_{tabel} 2,015$ sedangkan nilai signifikan yang diperoleh ialah nilai sig, $0,004 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel (x) penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap variabel (y) hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Makassar. dan hasil belajar ini memiliki korelasi sedang antara variabel X terhadap variabel Y. Maka dapat dinyatakan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti ternyata

terdapat pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 2 Kota dengan korelasi sedang.

B. Saran

1. Penggunaan aplikasi zoom sangat tepat untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan tipe belajar peserta didik yang beragam.
2. Pendidik hendaknya lebih sering menggunakan berbagai platform yang tepat dan tentu dengan mempertimbangkan materi pembelajaran yang diberikan.
3. Pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan aplikasi zoom peserta didik disarankan untuk selalu lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

Anshori, Muslich dan Sri Iswati, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press.

Assyari, 2020. *dkk. Cakap Dan Kreatif Mendidik*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Azwar, Saifuddin, 1999, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan*.

Haqien, Danin, 2020. "Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, Vol. 5. No. 1.

Hasan, M. Iqbal, 2008, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hermawan, Iwan, 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Method*, Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan.

K, R.Gilang, 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang.

Kamaruddin, Ilham, 2020. *Metodologi Penelitian Dasar*, Makassar : Yayasan Barcode.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung, Sygma Examedia Arkanleema.

Khon, Abdul Majid, 2012, *HADITS TARBAWI: Hadis-Hadis Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.

Kurniawan, Heru, 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Istrumen Penelitian*, Yogyakarta : Deepublish.

Kusumaningrum, Deri Eri, Djum Djum Noor dan Imam Gunawan, 2019. *Manajemen Peserta Didik*, Depok : PT RajaGrafindo Persada.

Martini, Made, dkk, 2021. *Membangun Pembelajaran Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Di Pendidikan Tinggi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

RIWAYAT HIDUP



Wahdini Nur Mulyadi, lahir pada tanggal 09 Juni 2000 Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Lahir sebagai anak tunggal, anak dari pasangan Mulyadi, SE dan Nirmalah, S.Pd,MM. Pendidikan Formal mulai dari SD Inpres

Tamamaung 1 lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan sekolah SMP Negeri 8 Makassar dan lulus pada tahun 2015, tahun itu pula peneliti melanjutkan pendidikan MAN 2 Kota Makassar dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan melalui PMB dan melalui tes serta diterima di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam selama aktif kuliah di kampus penulis juga aktif dalam mengajar TKA/TPA di TKA/TPA AL-Fauzan unit 372 sejak 2018-sekarang.